

**STUDI PERBANDINGAN :
MALCOLM X DAN MARTIN LUTHER KING, JR
DALAM PERJUANGAN MEMPEROLEH HAK-HAK KAUM KULIT HITAM
DI AMERIKA ERA 1960-AN**

Skripsi Sarjana ini diajukan sebagai
salah satu persyaratan mencapai
Sarjana Sastra

Oleh

MUNAWATI

NIM : 97113049

NIRM : 973123200350029



**JURUSAN SASTRA INGGRIS
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA**

JAKARTA

2001

Skripsi yang berjudul :

STUDI PERBANDINGAN :
MALCOLM X DAN MARTIN LUTHER KING, JR
DALAM PERJUANGAN MEMPEROLEH HAK-HAK KAUM KULIT HITAM
DI AMERIKA ERA 1960-AN

Oleh

Munawati

Nim : 97113049

Disetujui untuk diujikan dalam sidang ujian Skripsi Sarjana, oleh

Mengetahui,

Ketua Jurusan
Bahasa dan Sastra Inggris

(Dr. Albertine S. Minderop, MA)

Pembimbing I

(Dr. Albertine S. Minderop, MA)

Pembimbing II

(Drs. Faldy Rasyidie)

Skripsi Sarjana yang berjudul:

STUDI PERBANDINGAN :
MALCOLM X DAN MARTIN LUTHER KING, JR
DALAM PERJUANGAN MEMPEROLEH HAK-HAK KAUM KULIT HITAM
DI AMERIKA ERA 1960-AN

Telah diuji dan diterima dengan baik (lulus) pada tanggal 13 Agustus 2001 di hadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra.

Pembimbing Ketua

(Dr. Albertine Minderop, MA.)

Panitia/Penguji

(Dr. Irna Nirwani Dj.)

Penguji

(Drs. Faldy Rasjidie)

Sekretaris Panitia/Penguji

(Drs. Abdul Salam, MA)

Disahkan oleh :

Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris

(Dr. Albertine Minderop, MA.)

Dekan Fakultas Sastra

(Dra. Inny C. Haryono, MA)

Skripsi yang berjudul :

**STUDI PERBANDINGAN :
MALCOLM X DAN MARTIN LUTHER KING, JR
DALAM PERJUANGAN MEMPEROLEH HAK-HAK KAUM KULIT HITAM
DI AMERIKA ERA 1960-AN**

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Dr. Albertine S. Minderop, MA dan Drs. Faldy Rasyidie, tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di :

Jakarta, tanggal 13 Agustus 2001

Munawati

The logo of Universitas Dharma Persada is a large, light-colored watermark in the background. It features a central emblem with a book and a lamp, surrounded by a circular border containing the text 'UNIVERSITAS' at the top and 'DARMA PERSADA' at the bottom, with two stars on either side.

DAFTAR ISI

Daftar isi	i
Kata pengantar	iii
Bab I Pendahuluan	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	2
C. Pembatasan Masalah	2
D. Perumusan Masalah	2
E. Tujuan Penelitian	3
F. Kerangka Teori	3
G. Metode Penelitian	6
H. Manfaat Penelitian	7
I. Sistematika penelitian	7
Bab II : Perjuangan Malcolm X dan Martin Luther King, Jr Dalam Memperoleh Hak-hakKaumKulitHitamDi Amerika Era 1960-an	9
A. Perjuangan Malcolm X	10
1. Landasan Perjuangan	10
2. Tujuan Perjuangan	13
3. Perjuangan Malcolm X bersama Elijah Muhammad	15
4. Perjuangan Malcolm X setelah Keluar dari NOI	19
5. Kendala Perjuangan	21
B. Perjuangan Martin Luther King, Jr	23
1. Landasan Perjuangan	23
2. Tujuan Perjuangan	27
3. Kegiatan Perjuang Martin Luther King, Jr	29
4. Kendala Perjuangan	34
C. Rangkuman	36

Bab III: Analisis Perjuangan Malcolm X dan Martin Luther King Berdasarkan Teori	
Strukturalisme Genetik	39
A. Fakta Kemanusiaan	39
1. Aktifitas Sosial Malcolm X	39
2. Aktifitas Sosial Martin Luther King, Jr	43
B. Subjek Kolektif	44
1. Subjek Kolektif Malcolm X	45
2. Subjek Kolektif Martin Luther King, Jr	47
C. Pandangan Dunia	48
Kebebasan	48
1. Kebebasan Amerika	50
2. Demokrasi	53
3. Persamaan	55
4. Rasialisme	61
E. Rangkuman	65
Bab IV : Studi Perbandingan antara Ajaran Islam dan Asas Demokrasi tentang Hak-	
Hak Asasi Manusia.	
A. Pengertian HAM	70
B. Persamaan HAM dalam Ajaran Islam dan Asas Demokrasi	70
C. Perbedaan Antara Ajaran Islam dan Asas Demokrasi	75
D. Rangkuman	75
BAB V : Penutup, berisi tentang kesimpulan dari semua penjelasan	
A. Kesimpulan	77
B. <i>Summary of the Thesis</i>	79

Abstrak

Skema Penelitian

Daftar Pustaka

Riwayat Hidup penulis.

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta kemudahan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Sastra Inggris pada Fakultas Sastra Universitas Darma Persada, Jakarta.

Penulis menyadari adanya banyak kekurangan dan kesalahan dalam penulisan ini. Oleh karena itu, penulis membuka diri atas segala saran, dan kritik demi menunjang kesempurnaan penulisan ini.

Penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu proses pembuatan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Ucapan terima kasih ini penulis tujukan kepada :

1. Ibu Dr. Albertine S. Minderop, MA, selaku dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran telah membimbing, mengarahkan, dan menyarankan berbagai hal yang sangat berguna bagi penulisan skripsi penulis.
 2. Bapak Drs. Faldy Rasyidie, selaku dosen pembaca atas kesediaan waktu yang diberikan untuk penulis.
 3. Ibu Dra. Inny C. Haryono, MA, selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.
 4. Seluruh dosen Sastra Inggris yang telah memberikan pelajaran yang sangat berharga hingga penulis dapat menyusun Skripsi Sarjana ini.
 5. Kedua Orang Tua tercinta yang telah mendoakan, memberikan bantuan spritual dan material, adik tersayang Mutiara, terima kasih sudah menemani Teteh sampai malam dan memberikan dukungannya, dan Teteh, (*I miss you*), *also my beloved nieces* Indri dan Ika.
-

6. Untuk sepupu yang paling cantik Hamdah, (*thanks for the computer*), Ayong, Ucuk dan Lilis.
7. Teman-teman seperjuangan yang *OK* punya : Aki, terima kasih atas saran dan kritik serta bantuannya (*thanks a lot*), *my best friends* Indah, dan Chietra, Budi, terima kasih atas masukannya, Dini, Cha-cha, Dede, Vini, Rendra, Jimmie, Elen dan Palupi (*we had an exhausting day*).
8. Regi, Adhesi, Maya, Mina, Tika, Nanda, A'a, Batak dan seluruh teman di Universitas Darma Persada yang tidak dapat penulis tuliskan satu persatu.
9. *My lovely roommate* Dian, dan teman-teman kost lainnya, Evi, Erni, Yana, Yanti, Andri, Sasa dan Yuni.
10. Mas Yadi dan seluruh staff perpustakaan Kajian Wilayah Amerika Universitas Indonesia.
11. Seluruh staff perpustakaan dan Sekretariat Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.
12. *For someone out there namely* Dwidly Zarasky.
13. Seluruh pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini.

Jakarta, 13 Agustus 2001

Munawati

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Malcolm X dan Martin Luther King, Jr adalah tokoh-tokoh yang memperjuangkan hak-hak kaum kulit hitam pada tahun 1960-an. Kedua tokoh ini dibesarkan dalam lingkungan sosial yang memandang rendah kulit hitam dan sama-sama berlatar belakang dari keluarga pendeta. Malcolm X berasal dari keluarga yang serba kekurangan sedangkan Martin Luther King, Jr berasal dari keluarga yang berkecukupan. Diskriminasi yang dilakukan oleh kaum kulit putih terhadap kaum kulit hitam selama bertahun-tahun memotivasi kedua tokoh ini untuk memperjuangkan hak-hak kaum kulit hitam.

Malcolm X dikenal sebagai tokoh kulit hitam muslim. Ia banyak dipengaruhi oleh ajaran *Nation of Islam* yang dipimpin oleh Elijah Muhammad. Martin Luther King, Jr dikenal sebagai Dr. filsafat, ketua Konferensi Kepemimpinan Kristen Wilayah Selatan (*The Southern Christian Leadership Conference*), seorang pendeta dan peraih nobel perdamaian. Ia banyak dipengaruhi oleh ajaran Mahatma Gandhi, tokoh India yang menginspirasi Martin Luther King, Jr untuk berjuang tanpa kekerasan.

Kehidupan sosial Amerika pada tahun 1960-an sangat rasialis. Kaum kulit putih selalu memandang rendah kaum kulit hitam. Dalam memperjuangkan hak-hak kaum kulit hitam Malcolm X membawa bendera Islam, ia menyatakan kepada pengikutnya bahwa dalam Islam mereka pun mempunyai kedudukan yang sama sebagai manusia. Islam tidak mengunggulkan ataupun merendahkan suatu ras. Dan menurutnya Islamlah yang dapat menghapuskan rasialisme di Amerika. Perjuangan yang dilakukan oleh Martin Luther King, Jr adalah berdasarkan demokrasi yang mengandung persamaan hak. Kedua tokoh ini berjuang untuk mendapatkan hak-hak kaum mereka sebagai warga negara Amerika dan untuk mendapatkan kedudukan yang sama dengan kaum kulit putih.

B. Identifikasi Masalah.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis meidentifikasi masalah bahwa diskriminasi yang dilakukan oleh kulit putih terhadap kulit hitam mendorong Malcolm X dan Martin Luther King, Jr untuk memperjuangkan hak-hak kaum kulit hitam melalui cara kedua tokoh ini masing-masing. Berdasarkan identifikasi masalah ini, penulis berasumsi bahwa tema penelitian ini adalah bahwa Ajaran Islam dan Asas Demokrasi Menempatkan Martabat Manusia pada Kedudukan yang Sama.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi penelitian pada kedua tokoh Malcolm X dan Martin Luther King, Jr dalam memperjuangkan hak asasi kaum kulit hitam di Amerika era 1960-an. Adapun teori yang digunakan adalah teori sosiologi sastra tentang strukturalisme genetik dan studi perbandingan.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis merumuskan masalah ini apakah benar asumsi penulis bahwa Ajaran Islam dan Asas Demokrasi menempatkan Martabat Manusia pada Kedudukan yang Sama. Untuk menjawab pertanyaan ini penulis merumuskan masalah selanjutnya sebagai berikut :

1. Bagaimanakah perjuangan Malcolm X yang dilandasi oleh ajaran Islam dalam menuntut persamaan hak kaum kulit hitam?
2. Bagaimanakah perjuangan Martin Luther King, Jr yang dilandasi oleh asas demokrasi dalam menuntut persamaan hak kaum kulit hitam ?
3. Dapatkah teori strukturalisme genetik digunakan untuk menganalisis perjuangan Malcolm X dan Martin Luther King, Jr?
4. Setelah dilakukan studi perbandingan, apakah ajaran Islam dan asas demokrasi menempatkan martabat manusia pada kedudukan yang sama?

5. Dapatkah di buktikan bahwa ajaran Islam dan asas demokrasi menempatkan martabat manusia pada kedudukan yang sama?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas tujuan penulis melakukan penelitian ini untuk membuktikan apakah benar Ajaran Islam dan Asas Demokrasi Menempatkan Martabat Manusia pada Kedudukan yang Sama. Untuk membuktikan tema ini, maka perlu dikaji:

1. Bagaimana perjuangan Malcolm X yang dilandasi oleh ajaran Islam dalam menuntut persamaan hak kaum kulit hitam.
2. Bagaimana perjuangan Martin Luther King, Jr yang dilandasi oleh asas demokrasi dalam menuntut persamaan hak kaum kulit hitam.
3. Bagaimana teori strukturalisme genetik dapat digunakan untuk menganalisis perjuangan Malcolm X dan Martin Luther King, Jr.
4. Setelah dilakukan studi perbandingan, apakah ajaran Islam dan asas demokrasi menempatkan martabat manusia pada kedudukan yang sama.
5. Bahwa ajaran Islam dan asas demokrasi menempatkan martabat manusia pada kedudukan yang sama.

F. Kerangka Teori

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penulis akan menggunakan teori sosiologi sastra tentang strukturalisme genetik yang terdiri dari fakta kemanusiaan, subjek kolektif dan pandangan dunia dan studi perbandingan.

1. Strukturalisme genetik.

Teori strukturalisme genetik adalah teori yang kerap digunakan apabila telaah dilakukan melalui pendekatan sosiologi.¹ Lucien Goldman

¹ Minderop, Albertine, Dr. *Teori Strukturalisme Genetik Dan Konsep American Dream Dalam Telaah Sastra*. Jakarta, 2000, hal. 1

mengartikan Strukturalisme genetik sebagai struktur yang merupakan produk sejarah yang terus berlangsung, hidup dan dihayati oleh masyarakat asal karya yang bersangkutan.² Strukturalisme genetik terdiri dari fakta kemanusiaan, subjek kolektif, pandangan dunia, dan karya sastra. Dalam hal ini penulis mengambil tiga kategori dari empat kategori di atas yaitu, fakta kemanusiaan, subjek kolektif, dan pandangan dunia.

Fakta kemanusiaan adalah segala hasil aktifitas atau perilaku manusia baik yang verbal maupun fisik, yang berusaha dipahami oleh ilmu pengetahuan. Fakta tersebut dapat berwujud aktifitas sosial tertentu, aktifitas politik, maupun kreasi kultural seperti filsafat, seni rupa, seni musik, seni patung dan seni sastra. Dalam hal ini, penulis hanya mengambil satu kategori dari beberapa kategori di atas, yaitu aktifitas sosial tertentu. Fakta kemanusiaan terdiri dari dua macam yaitu, fakta individual yaitu hasil dari perilaku libidinal seperti mimpi, tingkah laku orang sakit jiwa dan sebagainya. Yang kedua adalah fakta sosial yang memiliki peranan dalam sejarah.³ Dari kedua macam fakta kemanusiaan di atas, penulis mengambil fakta sosial sebagai pendukung penelitian

Subjek kolektif adalah fakta kemanusiaan yang berupa fakta sosial dan sejarah, seperti revolusi sosial, ekonomi, politik, dan lain-lain. Individu tidak akan dapat menciptakannya, individu merupakan sebagian, ia merupakan suatu kesatuan yaitu kesatuan kolektifitas yang disebut kelompok sosial. Kelompok sosial adalah himpunan atau kesatuan manusia yang hidup bersama di sebabkan karena adanya hubungan antar mereka (Soekanto, 1988 : 103).⁴

Pandangan dunia, menurut Goldman, adalah gagasan-gagasan, aspirasi-aspirasi dan perasaan-perasaan yang menghubungkan secara bersama-sama anggota-anggota suatu kelompok sosial tertentu dan mempertentangkan

² H.T. Faruk. *Pengantar Sosiologi Sastra*. Jogyakarta : Pustaka Pelajar, 1994. hal. 12

³ *Ibid*, hal. 4

⁴ Minderop, Albertine, Dr. *Opcit*, 14

dengan kelompok sosial yang lain. Pandangan dunia berkembang sebagai hasil dari suatu keadaan sosial dan ekonomi tertentu yang dihadapi oleh subjek kolektif. Sebagai suatu kesadaran kolektif, pandangan dunia itu berkembang sebagai hasil dan situasi social dan ekonomik, sesuatu yang dihadapi oleh subjek kolektif yang memilikinya.⁵

2. Teori Perbandingan

Perbandingan adalah metode yang umum dipakai dalam semua ktitik sastra dan cabang ilmu pengetahuan, dan sama sekali tidak menggambarkan kekhasan prosedur studi sastra.

Dalam prakteknya istilah “sastra bandingan” menyangkut bidang studi dan masalah lain. Pertama, istilah ini digunakan untuk studi sastra lisan, misalnya cerita rakyat dan migrasinya, dan bagaimana serta kapan cerita rakyat masuk ke dalam penulisan sastra yang lebih artistik, tetapi sedikit berurusan dengan bidang estetis karena lebih memperhatikan keseluruhan budaya “folk”, kostum, adat-istiadat, kepercayaan, peralatan, dan juga keseniannya.

Kedua, istilah sastra bandingan mencakup studi hubungan antara dua kesusastraan atau lebih. Pendekatan ini disebut juga sebagai *comparatistes*, yang dipelopori oleh ilmuan Perancis dan diketuai oleh Fernand Baldensperger.

Ketiga, istilah sastra bandingan disamakan dengan studi sastra menyeluruh. Maksudnya sama dengan “sastra dunia”, “sastra umum”, atau “sastra universal”.⁶

⁵ *Opcit.* Faruk. hal. 16

⁶ Welleck, Rene dan Warron, Austin. *Teori kesusastraan*. Jakarta : PT. Gramedia, 1989, Hal .47-50

G. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu, penelitian yang tidak mengadakan perhitungan, atau menurut Bodgar dan Taylor. Metodologi kualitatif didefinisikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁷

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan yaitu, metode yang mengumpulkan data melalui perpustakaan dengan membaca buku-buku, laporan-laporan, majalah ilmiah dan sebagainya. Langkah selanjutnya data yang diperoleh tersebut dianalisa dan disusun secara sistematis sehingga dapat mendukung penelitian ini.⁸

Sifat penelitian ini adalah deskriptif, komperatif dan eksplanatori. Penelitian yang deskriptif adalah data yang terurai bukan berbentuk angka-angka melainkan dalam bentuk kata-kata atau gambar-gambar. Pendekatan yang bersifat deskriptif ini berpandangan bahwa semua hal yang berupa sistem tanda tidak ada yang diremehkan semuanya penting, dan semuanya mempunyai pengaruh dan berkaitan satu sama lain.⁹

Penelitian komparatif adalah sejenis penelitian deskriptif yang ingin mencari jawab secara mendasar tentang sebab akibat, dengan menganalisa faktor-faktor penyebab terjadinya ataupun munculnya suatu fenomena tertentu. Jangkauan waktu adalah masa sekarang, karena jika jangkauan waktu terjadinya di masa lampau, maka penelitian tersebut termasuk dalam metode sejarah. Metode penelitian komparatif adalah bersifat *ex post facto*, maksudnya adalah data dikumpulkan setelah semua kejadian yang dikumpulkan telah selesai berlangsung.¹⁰

⁷ Semi, Atar. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remadja Karya, Bandung, 1989, Hal. 2

⁸ Surakhmad, Winarno. *Paper, skripsi, Tesis Dan Disertasi*. Bandung, 1981, Hal. 47

⁹ Semi, Atar. *Ibid*, Hal. 24-25

¹⁰ Nazir, Moh, Ph.D. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia, Jakarta, 1988, Hal. 68-69

Penelitian yang bersifat eksplanatorif adalah penelitian yang menjelaskan atau membuktikan suatu teori.¹¹

H. Manfaat Penelitian

Dengan diadakannya penelitian yang berjenis sejarah ini, penulis berharap dapat memberikan manfaat bagi para pembaca khususnya bagi mahasiswa sastra yang ingin mengadakan penelitian selain berbentuk sastra. Penulis juga berharap dengan penelitian yang berjudul Studi Perbandingan : Malcolm X Dan Martin Luther King, Jr Dalam Perjuangan Memperoleh Hak-hak Kaum Kulit Hitam DI Amerika Era 1960-an ini dapat menambah wawasan pembaca tentang Malcolm X dan Martin Luther King, Jr dalam perjuangan mereka dalam memperoleh hak-hak kaum kulit hitam di Amerika

I. Sistematika Penelitian

BAB I : Berisi PENDAHULUAN yang meliputi Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kerangka teori, Metode Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penyajian.

BAB II : Deskripsi Perjuangan Malcolm X Dan Martin Luther King, Jr Dalam Memperoleh Hak-Hak Kaum Kulit Hitam di Amerika Era 1960-an. Pada bab ini penulis akan mendiskripsikan perjuangan Malcolm X dan Martin Luther King, Jr untuk memperoleh hak-hak kaum kulit hitam. Perjuangan kedua tokoh ini meliputi landasan perjuangan, tujuan, kegiatan perjuangan dan kendalanya.

BAB III : Analisis Perjuangan Malcolm x Dan Martin Luther King, jr Melalui Teori Strukturalisme genetik.

¹¹ *Pedoman umum Penyusunan skripsi Sarjana*. Universitas Darma Persada, Jakarta, 1999

Pada bab ini penulis akan menganalisis perjuangan Malcolm X dan Martin Luther King, Jr berdasarkan teori strukturalisme genetik yang meliputi fakta kemanusiaan, subjek kolektif dan pandangan dunia.

BAB IV : Studi Perbandingan Antara Ajaran Islam Dan Asas Demokrasi Tentang Hak-Hak Asasi Manusia.

Pada bab ini penulis akan membahas hak-hak asasi dalam Islam dan asas demokrasi.

BAB V : Penutup, berisi tentang kesimpulan dari semua penjelasan

A. Kesimpulan

B. Summary of the Thesis

ABSTRAK

SKEMA PENELITIAN

DAFTAR PUSTAKA

RIWAYAT HIDUP PENULIS

